



**BUPATI BALANGAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**PERATURAN BUPATI BALANGAN
NOMOR 5 TAHUN 2015**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BALANGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2015;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Propinsi Kalimantan Selatan

bs k

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4265);

3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170) ;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak, (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5391);
11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan



Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan ;

12. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa Yang Beredar di Pasar ;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An Organik ;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.130/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 491);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.130/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 664);
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 366) ;
20. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 ;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 091 Tahun 2015 tanggal 24 Desember 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2015 ;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 02 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang

Handwritten signature and initials

menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan (lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2008 Nomor 02, Tambahan lembaran Daerah Kabupaten Balangan Nomor 43);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Balangan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Balangan.
4. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten adalah Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Balangan.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/ atau petani di sektor pertanian.
10. Kebutuhan Pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per Kecamatan yang dihitung berdasarkan usulan dari Camat atau Mantri tani yang membidangi sektor pertanian di Kecamatan.
11. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/ kelompok tani di penyalur lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.



12. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/ atau udang.
13. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perorangan dan/ atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/ atau peternakan.
14. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/ atau udang.
15. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
16. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
17. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
18. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompoktani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
19. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disebut KPPP Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Balangan.

BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.



Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan dan Mantri Tani Kecamatan diketahui Camat Kecamatan Setempat.

Pasal 6

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.

Pasal 7

Mantri Tani bersama kelembagaan Penyuluhan Pertanian tingkat Kecamatan wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayahnya.

BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ,4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.
 - b. realokasi antar Desa dalam wilayah Kecamatan lebih lanjut ditetapkan oleh Mantri Tani Kecamatan.



- (2) Kecamatan yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir a, ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan atau realokasi antar Desa yang ditetapkan oleh Mantri Tani Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir b.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan/Desa pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/ atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

BAB V

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Petani / Petambak dan/atau Kelompok tani melalui Penyalur di lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Penyalur lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/ Petambak dan/atau Kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani.
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke Petani/ Petambak dan/atau Kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan berkoordinasi dengan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan guna melakukan pendataan RDKK di Daerah, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke Petani/ Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Daerah.



- (6) Petugas Verifikasi yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Mantri Tani/Balai Penyuluhan Pertanian.
- (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 yang ditetapkan oleh Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.

Pasal 10

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.

BAB VI

HARGA ECERAN TERTINGGI DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 11

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	=	Rp. 1.800,- per kg;
b. Pupuk ZA	=	Rp. 1.400,- per kg;
c. Pupuk SP-36	=	Rp. 2.000,- per kg;
d. Pupuk NPK	=	Rp. 2.300,- per kg;
e. Pupuk Organik	=	Rp. 500,- per kg;
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	=	50 kg;
b. Pupuk ZA	=	50 kg;
c. Pupuk SP-36	=	50 kg;



- d. Pupuk NPK = 50 kg;
e. Pupuk Organik = 40 kg.

Pasal 12

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang /terhapus, yang bertuliskan :

'Pupuk Bersubsidi Pemerintah'
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (*pink*) dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (*orange*).

BAB VII **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

Pasal 13

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ka Petani/ Petembak dan/atau Kelompok tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani setiap bulannya kepada Bupati melalui Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan.

Pasal 14

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh Pertanian dan Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) Kecamatan.

Pasal 15

- (1) KPPP Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

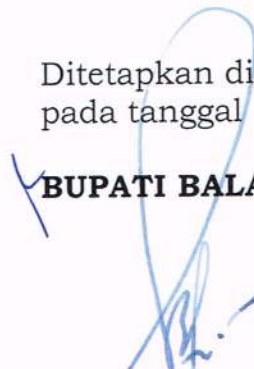


**BAB VII
PENUTUP****Pasal 16**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkan dalam Berita Daerah Kabupaten Balangan.

Ditetapkan di Paringin
pada tanggal 20 Januari 2015


BUPATI BALANGAN,

 **H. SEFEK EFFENDIE**

Diundangkan di Paringin
pada tanggal 20 Januari 2015


**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BALANGAN,**

H. RUSKARIADI

BERITA DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 NOMOR 5



II. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	UREA	ZA	SP36	NPK	ORGANIK
1	Lampihong	173.00	20.00	80.00	270.00	41.00
2	Batumandi	340.00	70.00	123.00	490.00	82.00
3	Awayan	210.00	20.00	90.00	330.00	41.00
4	Tebing Tinggi	81.00	20.00	72.00	205.00	41.00
5	Paringin	220.00	40.00	115.00	326.00	41.00
6	Paringin Selatan	160.00	20.00	60.00	353.00	82.00
7	Juai	143.00	20.00	64.00	340.00	41.00
8	Halong	153.00	30.00	106.00	376.00	41.00
	TOTAL	1,480.00	240.00	710.00	2,690.00	410.00



III. A. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 SUB SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan												(Ton)	
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	Lampihong	173.00	28.50	30.00	31.50	4.00	7.00	3.00	3.00	10.00	23.00	13.00	8.00	12.00		
2	Batumandi	340.00	35.50	48.50	50.00	7.00	7.50	3.00	5.00	25.00	53.00	59.00	24.00	22.50		
3	Awayan	210.00	34.00	29.50	33.00	3.00	6.00	4.00	2.00	20.00	19.00	16.00	20.00	23.50		
4	Tebing Tinggi	81.00	14.00	12.50	11.50	1.00	2.00	0.00	4.00	9.00	1.00	7.00	11.00	8.00		
5	Paringin	220.00	32.00	30.50	29.00	6.00	4.50	3.00	6.00	19.00	24.00	20.00	27.00	19.00		
6	Paringin Selatan	160.00	28.50	24.00	23.00	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00	9.00	16.50	5.00	19.00		
7	Juai	143.00	31.00	28.00	27.50	2.00	3.00	3.00	3.00	9.00	13.00	5.50	10.00	8.00		
8	Halong	153.00	29.50	24.00	21.50	3.00	3.00	4.00	1.00	11.00	16.00	12.00	13.00	15.00		
	TOTAL	1,480.00	233.00	227.00	227.00	31.00	37.00	24.00	28.00	121.00	158.00	149.00	118.00	127.00		

B. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan												(Ton)	
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	Lampihong	82.00	10.00	21.00	18.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	6.00	10.00		
2	Batumandi	161.00	15.00	25.00	25.00	5.00	4.00	3.00	5.00	7.00	8.00	18.00	24.00	22.00		
3	Awayan	131.00	18.00	18.00	20.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	12.00	10.00	18.00	22.00		
4	Tebing Tinggi	46.00	8.00	7.00	8.00	1.00	0.00	0.00	2.00	2.00	1.00	3.00	8.00	6.00		
5	Paringin	111.00	16.00	10.00	10.00	4.00	2.00	3.00	5.00	5.00	9.00	4.00	25.00	18.00		
6	Paringin Selatan	99.00	14.00	15.00	15.00	3.00	3.00	3.00	3.00	5.00	5.00	9.00	5.00	19.00		
7	Juai	92.00	18.00	19.00	19.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	6.00	2.00	10.00	7.00		
8	Halong	85.00	17.00	10.00	10.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	7.00	3.00	13.00	14.00		
	Total	807.00	116.00	125.00	125.00	23.00	20.00	20.00	24.00	27.00	49.00	51.00	109.00	118.00		




C. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR HORTIKULTURA											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	8.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00
2	Batumandi	9.00	0.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00
3	Awayan	8.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	1.00
4	Tebing Tinggi	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	2.00	2.00	2.00
5	Paringin	8.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
6	Paringin Selatan	8.00	4.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	8.00	2.00	2.00	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	8.00	1.00	4.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	TOTAL	65.00	9.00	9.00	9.00	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	5.00	6.00	6.00

D. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PERKEBUNAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	69.00	14.00	8.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00	16.00	11.00	0.00	0.00
2	Batumandi	157.00	17.00	21.00	23.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00	40.00	40.00	0.00	0.00
3	Awayan	65.00	14.00	11.00	13.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00	5.00	4.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	21.00	5.00	5.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	2.00	0.00	0.00
5	Paringin	95.00	15.00	20.00	17.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00	15.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	45.00	8.00	8.00	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	2.00	7.00	0.00	0.00
7	Juai	36.00	8.00	7.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	6.00	3.00	0.00	0.00
8	Halong	55.00	10.00	10.00	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	8.00	9.00	0.00	0.00
	Total	543.00	91.00	90.00	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.00	91.00	91.00	0.00	0.00

REVISI 1
KABUPATEN BALANGAN
K

E. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PETERNAKAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	2.00	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
2	Batumandi	4.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.50
3	Awayan	3.00	0.00	0.50	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.50
4	Tebing Tinggi	3.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
5	Paringin	3.00	0.00	0.50	1.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
6	Paringin Selatan	4.00	0.50	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.50	0.00	0.00
7	Juai	3.00	1.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	1.00
8	Halong	3.00	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
	Total	25.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00

F. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PERIKANAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	12.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	9.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	4.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	4.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
	Total	40.00	14.00	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	0.00



IV. A. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan												(Ton)
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Lampihong	22.50	4.50	2.50	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	4.50	1.00	2.00	
2	Batumandi	62.00	11.00	11.00	7.00	2.00	2.00	1.00	0.00	4.00	6.00	6.00	7.00	5.00	
3	Awayan	23.00	4.00	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	2.00	4.00	1.00	2.00	
4	Tebing Tinggi	22.00	3.00	3.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	5.00	2.00	2.00	
5	Paringin	38.50	5.00	5.50	4.00	1.00	2.00	1.00	0.00	2.00	4.00	3.00	4.00	7.00	
6	Paringin Selatan	24.00	3.00	3.50	4.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00	3.50	2.00	4.00	
7	Juai	24.00	3.50	3.50	2.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	3.00	3.00	4.00	3.00	
8	Halong	24.00	4.00	4.00	4.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	3.00	2.00	4.00	1.00	
	Total	240.00	38.00	38.00	30.00	4.00	4.00	3.00	3.00	13.00	25.00	31.00	25.00	26.00	

B. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	12.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00	2.00
2	Batumandi	45.00	9.00	8.00	5.00	1.00	2.00	1.00	0.00	1.00	3.00	4.00	6.00	5.00
3	Awayan	12.00	2.00	3.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	2.00
4	Tebing Tinggi	12.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	2.00	2.00
5	Paringin	25.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.00	1.00	1.00	2.00	3.00	7.00
6	Paringin Selatan	18.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00	2.00	2.00	4.00
7	Juai	18.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	2.00	2.00	4.00	2.00
8	Halong	13.00	2.00	3.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	3.00	0.00
	Total	155.00	24.00	24.00	18.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	12.00	17.00	22.00	24.00

Handwritten signature and official stamp.

C. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR HORTIKULTURA											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	2.00	0.50	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
2	Batumandi	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
5	Paringin	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
6	Paringin Selatan	1.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
7	Juai	2.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
8	Halong	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
	Total	14.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	2.00	2.00

D. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PERKEBUNAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	8.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	2.00	0.00	0.00
2	Batumandi	14.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00	2.00	0.00	0.00
3	Awayan	9.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	1.00	2.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	9.00	1.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	0.00	0.00
5	Paringin	11.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	1.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	5.00	1.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
7	Juai	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00
8	Halong	9.00	2.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00	0.00	0.00
	Total	69.00	12.00	11.00	11.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	12.00	12.00	0.00	0.00

E. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PETERNAKAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
3	Awayan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00

F. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	SUB SEKTOR PERIKANAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



V. A. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Lampihong	80.00	13.50	12.50	5.00	3.00	3.00	3.50	0.00	7.50	4.00	6.00	14.00	8.00
2	Batumandi	123.00	22.00	20.00	8.00	4.00	7.50	4.00	3.00	3.00	10.50	9.00	19.00	13.00
3	Awayan	90.00	13.50	13.00	5.00	2.00	4.50	2.00	0.00	4.50	8.50	10.00	13.00	14.00
4	Tebing Tinggi	72.00	14.00	12.00	6.00	3.00	4.00	1.00	0.00	5.00	7.00	7.00	10.00	3.00
5	Paringin	115.00	16.00	17.50	7.00	5.00	5.00	2.00	1.00	5.00	9.50	14.00	11.00	22.00
6	Paringin Selatan	60.00	13.00	10.00	7.00	1.00	2.00	0.00	0.00	2.00	8.00	6.00	9.00	2.00
7	Juai	64.00	12.00	9.00	8.00	3.00	2.00	0.00	0.00	0.00	6.00	4.00	8.00	12.00
8	Halong	106.00	17.00	12.00	6.00	2.00	3.00	4.50	0.00	0.00	13.50	4.00	12.00	32.00
	Total	710.00	121.00	106.00	52.00	23.00	31.00	17.00	4.00	27.00	67.00	60.00	96.00	106.00

B. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Lampihong	53.00	9.00	9.00	2.00	3.00	2.00	3.00	0.00	2.00	0.00	3.00	12.00	8.00
2	Batumandi	81.00	14.00	15.00	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00	1.00	2.00	3.00	18.00	12.00
3	Awayan	59.00	9.00	8.00	2.00	2.00	3.00	2.00	0.00	0.00	2.00	6.00	11.00	14.00
4	Tebing Tinggi	43.00	9.00	9.00	3.00	3.00	3.00	1.00	0.00	0.00	2.00	2.00	9.00	2.00
5	Paringin	73.00	9.00	12.00	4.00	5.00	2.00	2.00	1.00	0.00	1.00	7.00	10.00	20.00
6	Paringin Selatan	39.00	9.00	7.00	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	5.00	3.00	9.00	0.00
7	Juai	46.00	7.00	7.00	4.00	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	4.00	3.00	8.00	10.00
8	Halong	88.00	12.00	10.00	2.00	2.00	1.00	4.00	0.00	0.00	10.00	3.00	12.00	32.00
	Total	482.00	78.00	77.00	24.00	21.00	17.00	16.00	3.00	3.00	26.00	30.00	89.00	98.00



C. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR HORTIKULTURA											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lamphong	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00	0.00
2	Batumandi	7.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00
3	Awayan	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	1.00	0.00
4	Tebing Tinggi	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00
5	Paringin	5.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00
6	Paringin Selatan	3.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
7	Juai	5.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	2.00
8	Halong	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00
	Total	32.00	4.00	4.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	5.00	5.00

D. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERKEBUNAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lamphong	17.00	2.00	2.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	2.00	3.00	0.00	0.00
2	Batumandi	21.00	4.00	3.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	0.00	0.00
3	Awayan	21.00	2.00	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00	4.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	22.00	4.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00	4.00	0.00	0.00
5	Paringin	23.00	2.00	5.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	3.00	5.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	15.00	3.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	3.00	3.00	0.00	0.00
7	Juai	10.00	3.00	2.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	11.00	3.00	2.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00	0.00
	Total	140.00	23.00	23.00	23.00	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00	24.00	24.00	0.00	0.00



E. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PETERNAKAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Lampihong	2.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
2	Batumandi	5.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.00	1.00
3	Awayan	2.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
4	Tebing Tinggi	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	5.00	1.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.50	1.00	0.00	1.00
6	Paringin Selatan	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
7	Juai	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	18.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	2.00	3.00

F. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERIKANAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Lampihong	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	9.00	2.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	9.00	3.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	4.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
	Total	38.00	13.00	0.00	0.00	0.00	12.00	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	0.00



VI. A. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	270	47.00	42.00	36.00	5.00	5.00	4.00	7.00	22.00	19.00	32.00	25.00	26.00
2	Batumandi	490	73.00	76.00	59.00	12.00	10.00	4.00	6.00	23.00	26.00	57.00	69.00	75.00
3	Awayan	330	52.00	50.00	38.00	6.00	4.00	3.00	2.00	18.00	22.00	41.00	41.00	53.00
4	Tebing Tinggi	205	47.00	35.00	30.00	6.00	4.00	3.00	3.00	20.00	16.00	19.00	10.00	12.00
5	Paringin	326	63.00	64.00	37.00	7.00	5.00	5.00	4.00	21.00	22.00	32.00	30.00	36.00
6	Paringin Selatan	353	63.00	50.00	42.00	8.00	6.00	5.00	5.00	21.00	21.00	48.00	34.00	50.00
7	Juai	340	54.00	69.00	29.00	7.00	4.00	4.00	9.00	19.00	18.00	35.00	38.00	54.00
8	Halong	376	48.00	71.00	38.00	6.00	4.00	10.00	6.00	29.00	27.00	26.00	59.00	52.00
	Total	2690.00	447.00	457.00	309.00	57.00	42.00	38.00	42.00	173.00	171.00	290.00	306.00	358.00

B. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	177.00	32.00	25.00	22.00	5.00	3.00	3.00	5.00	7.00	5.00	20.00	25.00	25.00
2	Batumandi	351.00	54.00	55.00	34.00	10.00	7.00	3.00	3.00	5.00	9.00	34.00	65.00	72.00
3	Awayan	230.00	33.00	34.00	24.00	5.00	3.00	3.00	2.00	3.00	9.00	30.00	35.00	49.00
4	Tebing Tinggi	116.00	33.00	21.00	12.00	5.00	3.00	3.00	2.00	5.00	5.00	7.00	10.00	10.00
5	Paringin	199.00	43.00	39.00	23.00	5.00	3.00	3.00	3.00	5.00	5.00	12.00	25.00	33.00
6	Paringin Selatan	234.00	46.00	35.00	22.00	5.00	5.00	3.00	3.00	5.00	4.00	31.00	30.00	45.00
7	Juai	242.00	40.00	56.00	15.00	5.00	3.00	3.00	7.00	5.00	4.00	20.00	34.00	50.00
8	Halong	258.00	34.00	56.00	22.00	5.00	3.00	9.00	5.00	9.00	4.00	11.00	54.00	46.00
	Total	1807.00	315.00	321.00	174.00	45.00	30.00	30.00	30.00	44.00	45.00	165.00	278.00	330.00



C. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR HORTIKULTURA											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	14.00	1.00	2.00	2.00	0.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	30.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	1.00	2.00	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00
3	Awayan	23.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	0.00	0.00	3.00	2.00	0.00	4.00	4.00
4	Tebing Tinggi	12.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	2.00	1.00	0.00	1.00
5	Paringin	24.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00
6	Paringin Selatan	32.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	3.00	4.00
7	Juai	26.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00
8	Halong	29.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	5.00	4.00
	Total	190.00	17.00	21.00	21.00	11.00	11.00	7.00	11.00	21.00	17.00	11.00	21.00	21.00

D. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERKEBUNAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	75.00	12.00	15.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	12.00	11.00	0.00	0.00
2	Batumandi	100.00	16.00	17.00	19.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	15.00	19.00	0.00	0.00
3	Awayan	73.00	16.00	13.00	11.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00	11.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	73.00	12.00	12.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	9.00	10.00	0.00	0.00
5	Paringin	94.00	17.00	20.00	11.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	15.00	17.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	78.00	12.00	10.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	15.00	14.00	0.00	0.00
7	Juai	68.00	11.00	10.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00	13.00	0.00	0.00
8	Halong	85.00	12.00	11.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00	20.00	13.00	0.00	0.00
	Total	646.00	108.00	108.00	107.00	0.00		0.00	0.00	107.00	108.00	108.00	0.00	0.00

Handwritten signature and stamp.

E. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PETERNAKAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	4.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
2	Batumandi	9.00	1.00	1.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00
3	Awayan	4.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.00
4	Tebing Tinggi	4.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
5	Paringin	9.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00
6	Paringin Selatan	9.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00
7	Juai	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
8	Halong	4.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
	Total	47.00	7.00	7.00	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	7.00	7.00

F. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERIKANAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Handwritten signature and stamp.

VII. A. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2015 SEKTOR PERTANIAN

(Ton)

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	41.00	8.00	4.00	4.00	0.00	1.00	2.00	0.00	2.00	1.00	5.00	3.00	5.00
2	Batumandi	82.00	16.00	14.00	8.00	2.00	1.00	2.00	4.00	4.00	5.00	14.00	7.00	6.00
3	Awayan	41.00	6.00	4.00	2.00	2.00	0.00	1.00	0.00	3.00	2.00	6.00	4.00	6.00
4	Tebing Tinggi	41.00	6.00	6.00	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	4.00	4.00	8.00
5	Paringin	41.00	12.00	6.00	6.00	1.00	1.00	0.00	1.00	1.00	3.00	5.00	7.00	9.00
6	Paringin Selatan	82.00	11.00	14.00	8.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00	5.00	10.00	13.00	9.00
7	Juai	41.00	6.00	7.00	7.00	0.00	1.00	0.00	0.00	3.00	2.00	4.00	9.00	5.00
8	Halong	41.00	6.00	4.00	5.00	0.00	1.00	2.00	0.00	3.00	3.00	5.00	7.00	7.00
	Total	410.00	71.00	59.00	44.00	8.00	8.00	8.00	8.00	18.00	23.00	53.00	54.00	55.00

B. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan (ton)	Kebutuhan/Bulan											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	25.00	4.00	4.00	2.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00	0.00	4.00	3.00	4.00
2	Batumandi	54.00	12.00	10.00	5.00	1.00	0.00	1.00	3.00	0.00	2.00	8.00	6.00	6.00
3	Awayan	25.00	4.00	3.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	5.00	2.00	4.00
4	Tebing Tinggi	25.00	4.00	4.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	4.00	4.00	5.00
5	Paringin	30.00	9.00	2.00	3.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	4.00	3.00	6.00
6	Paringin Selatan	52.00	7.00	9.00	4.00	3.00	2.00	1.00	2.00	0.00	1.00	5.00	11.00	7.00
7	Juai	30.00	4.00	3.00	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	1.00	3.00	7.00	5.00
8	Halong	31.00	4.00	3.00	5.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	2.00	3.00	6.00	5.00
	Total	272.00	48.00	38.00	26.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	10.00	36.00	42.00	42.00

Handwritten signature and stamp.

C. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR HORTIKULTURA											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lamphong	2.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	3.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
4	Tebing Tinggi	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
5	Paringin	3.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
6	Paringin Selatan	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
7	Juai	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00
8	Halong	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
	Total	23.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00

D. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERKEBUNAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lamphong	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	16.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00	4.00	0.00	0.00
3	Awayan	2.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	2.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	8.00	1.00	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	16.00	2.00	3.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	0.00	0.00
7	Juai	6.00	1.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	5.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00
	Total	58.00	10.00	9.00	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00

Handwritten signature and initials.

E. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PETERNAKAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	5.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
2	Batumandi	10.00	1.00	2.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00
3	Awayan	6.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	2.00
4	Tebing Tinggi	5.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
5	Paringin	11.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
6	Paringin Selatan	10.00	2.00	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	1.00
7	Juai	5.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00
8	Halong	5.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
	Total	57.00	10.00	9.00	6.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	5.00	9.00	10.00

F. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BALANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan (ton)	SUB SEKTOR PERIKANAN											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Lampihong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Batumandi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Awayan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Paringin	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Paringin Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Juai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Halong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

BUPATI BALANGAN,

H. SEFEK EFFENDIE